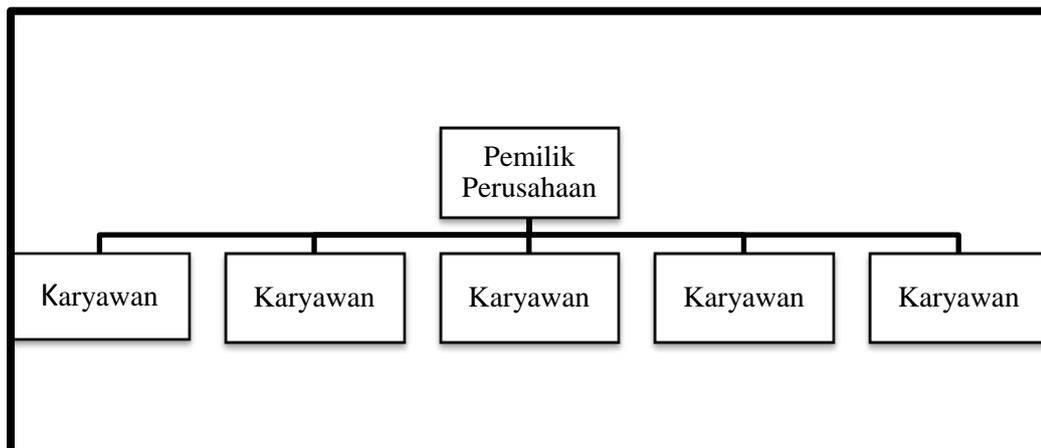


BAB 3

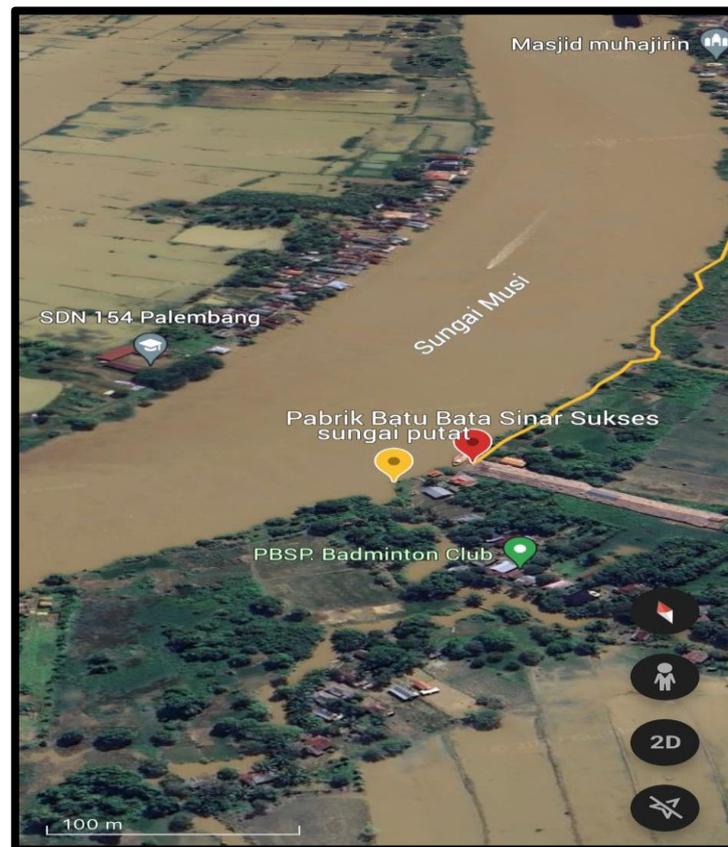
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Batu Bata Sinar Sukses Desa Sungai Putat, Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Perusahaan ini bergerak dibidang usaha pembuatan batu bata dan genteng. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2023 sampai bulan Januari 2024.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi UMKM Batu Bata Sinar Sukses



(Sumber : Google Earth).

Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013) data primer adalah: Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara (Saragih et al., 2020). Seperti data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pimpinan dan karyawan UMKM Batu Bata Sinar Sukses.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Seperti data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, artikel, jurnal, situs di internet dan lain sebagainya (Saragih et al., 2020).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam masalah penelitian yang ingin dipecahkan adalah sebagai berikut :

1. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian di UMKM Batu Bata Sinar Sukses.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa sebuah Tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antar penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek dan masalah yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau barang yang sedang diteliti. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka (Referensi) yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Seperti melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi.

3.4 Metode Pengolahan Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini yang menjelaskan tahapan penerapan *Six Sigma* sebagai strategi perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk dan meminimasi tingkat kecacatan produk. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini sebagai :

- Peta Kendali
- Diagram Pareto
- DPMO dan Tingkat *Sigma*
- *Fishbone* Diagram
- FMEA

Terdapat tahapan dalam pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

a. *Define*

Adapun hal yang dilakukan dalam tahap ini antara lain:

- Mengidentifikasi *waste* yang ada pada proses produksi.
- Mengidentifikasi penyebab cacat produk.
- Menghitung berapa besarnya jumlah produk yang cacat.
- Membuat diagram SIPOC.

b. *Measure*

Adapun tahap yang dilakukan yaitu:

- Mengidentifikasi *waste* yang sangat menyebabkan kecacatan produk.
- Pemilihan karakteristik kualitas.
- Menentukan kecacatan terbesar menggunakan diagram pareto.
- Menghitung DPMO.
- Menghitung *P-Chart*.

c. *Analyze*

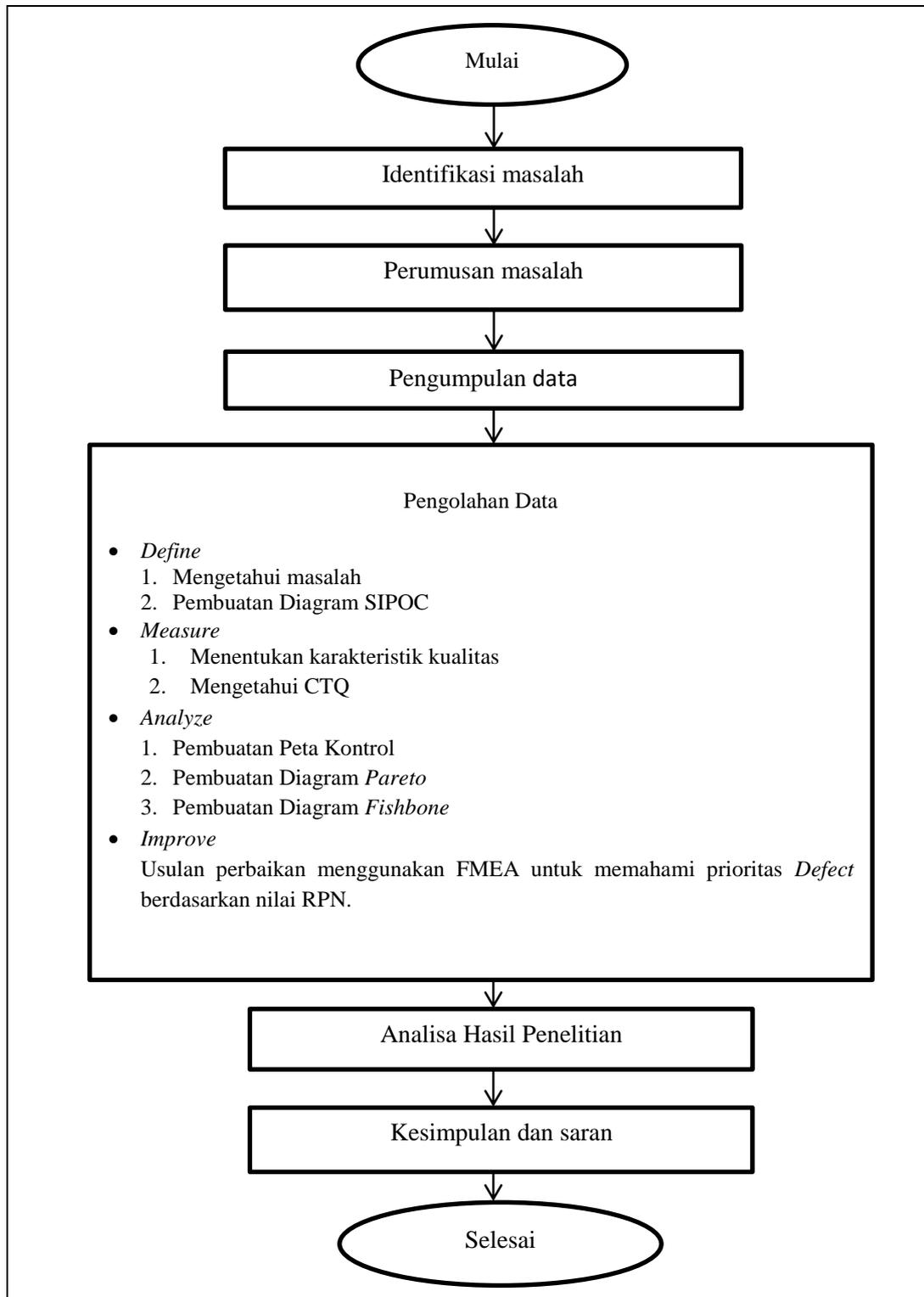
Adapun tahap yang dilakukan yaitu :

- Menganalisa penyebab kecacatan produk yang paling berpengaruh.
- Membuat diagram *fishbone* agar mengetahui penyebab serta akibat yang ditimbulkan.

d. *Improve*

Dalam tahapan ini menggunakan metode FMEA untuk mengidentifikasi penyebab kegagalan pada produk dan dapat mengetahui perbaikan yang harus dilakukan berdasarkan RPN tertinggi.

3.5 Diagram Alur Penelitian (*Flow Chart*)



Gambar 3.3 Diagram Alur Penelitian.